

## HUKUM MENGUCAPKAN SELAMAT HARI RAYA

### KEPADA ORANG-ORANG KAFIR

Syaikh Al-'Utsaimin *rahimahullah* ditanya tentang hukum mengucapkan selamat hari raya krismis atau Natal pada orang-orang kafir ? Apa yang kita lakukan seandainya mereka mengucapkan selamat hari raya ? Apakah boleh mendatangi tempat-tempat perayaan hari raya tersebut ? Berdosakah seseorang jika melakukan hal di atas tanpa ada unsur kesengajaan, untuk menjaga sikap baik, malu atau tidak enak atau sebab lainnya. Bolehkah meniru mereka dalam hal ini ?

*Beliau menjawab* : Mengucapkan selamat hari raya krismis/Natal atau lainnya pada orang-orang kafir hukumnya adalah haram menurut kesepakatan (ulama). Ibnul Qayyim *rahimahullah* membahas tentang hal ini dalam kitabnya: Ahkam Ahli Dzimmah, beliau berkata:

"Mengucapkan selamat atas syi'ar tertentu orang-orang kafir, hukumnya adalah haram menurut kesepakatan (ulama), seperti ucapan selamat terhadap hari raya atau puasa mereka dengan mengatakan: "Hari Raya yang diberkahi atas diri anda", atau "Anda berbahagia dengan hari





# HUKUM MENGUCAPKAN SELAMAT HARI RAYA KEPADA ORANG-ORANG KAFIR

Ditulis oleh Islam Center  
Minggu, 08 Agustus 2010 11:26

---

kebatilan yang ada pada mereka.

Bisa jadi hal itu akan menyebabkan orang-orang kafir tersebut memanfaatkan kesempatan sehingga orang-orang yang lemah menjadi terhina.

Barangsiapa yang melakukan hal tersebut, maka dia berdosa, baik ia melakukannya karena sungkan, kasih sayang, malu, atau sebab lainnya, karena ini termasuk dari sikap tidak berpendirian dalam agama Allah dan menyebabkan kekuatan jiwa orang-orang kafir serta (semakin menambah) kebanggaan mereka terhadap agamanya. Kepada Allah-lah tempat memohon pertolongan agar memuliakan dan meneguhkan kaum muslimin dengan Islam, dan menolong mereka dari musuh-musuh Islam. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa. [\[1\]](#)

:□□□□□□

□□□□□□ □□□□□□ □□□□□ □□□□(3/44-46) □□□□ □□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□ □□□□ □□□□□□

---

[\[1\]](#) Sampai di sini jawaban Syaikh 'Utsaimin *rahimahullah* semoga menempatkan beliau di surga-Nya. Disarikan dari Kitab *Majm u' Fataawa wa Rasaail* Syaikh Muhammad Shalih Al'Utaimin (Juz 3 halaman 44-46).